

**MANAJEMEN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN AGROBISNIS  
DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA LANGGONGSARI  
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**TESIS**

**Diajukan kepada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**SANGADAH  
NIM. 1423402042**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553  
Website : [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id), E-mail : [pps.iainpurwokerto@gmail.com](mailto:pps.iainpurwokerto@gmail.com)

**PENGESAHAN**

Nomor: *asg* /In.17/D.Ps/PP.009/ 2/ 2019

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Sangadah  
NIM : 1423402042  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Telah disidangkan pada tanggal **23 Oktober 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 13 Februari 2019

Direktur,





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553  
Website: [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id) Email: [pps.iainpurwokerto@gmail.com](mailto:pps.iainpurwokerto@gmail.com)

**PENGESAHAN**

Nama : Sangadah  
NIM : 1423402042  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis Di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

No	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. NIP. 19691219 199803 1 001 Ketua Sidang Merangkap Penguji		13/2-2019
2	Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. NIP. 19730125 200003 2 001 Sekretaris Sidang Merangkap Penguji		14/2-2019
3	Dr. Fauzi, M.Ag. NIP. 19740805 199803 1 004 Pembimbing Merangkap Penguji		13/2-19
4	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19681008 199403 1 001 Penguji Utama		13/2-2019
5	Dr. H. M. Hizbul Muflihini, M.Pd. NIP. 19630302 199103 1 005 Penguji Utama		13/02 2019

Purwokerto, 23 Oktober 2018  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi MPI,

**Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.**  
NIP. 19681008 199403 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Sangadah  
NIM : 1423402042  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis Di  
Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari  
Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 9 Agustus 2018

Pembimbing,



**Dr. Fauzi, M.Ag.**

**NIP. 19740805 199803 1 004**

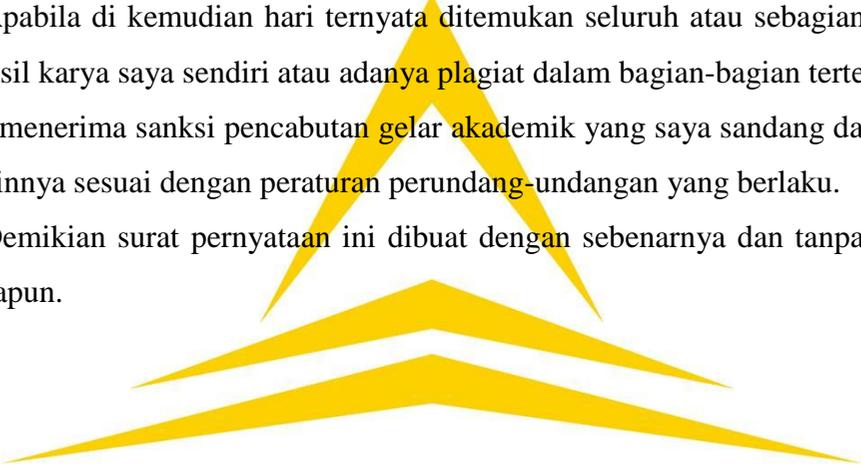
## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sayayng berjudul: **“Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis Di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”**, seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penelitian tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.



# IAIN PURWOKERTO



**MANAJEMEN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN AGROBISNIS  
DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA LANGGONGSARI  
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

**Sangadah**

**NIM: 1423402042**

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRAK**

Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training, dan sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam manajemen pendidikan kewirausahaan agrobisnis dan program pembentukan jiwa *entrepreneur* santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil latar di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan, dan dari makna tersebut ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, Manajemen pendidikan kewirausahaan agrobisnis di Pondok Pesantren Nurul Huda sudah sesuai fungsi dalam teori manajemen yakni meliputi: (1) Perencanaan: Para asatidz terjun langsung dalam merencanakan apa yang akan diajarkan kepada para santri dalam rapat, selain itu dewan asatidz yang mengajar juga menginventarisir kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk mendukung proses KBM; (2) Pengorganisasian: Pemimpin pondok pesantren membuat *job description* pada setiap program pesantren, pemimpin membentuk departemen analisis yaitu pengelompokan aktivitas pekerjaan agar dapat diselesaikan secara serentak sesuai program masing-masing; (3) Penggerakan: Pemimpin Pondok Pesantren senantiasa melakukan dorongan terhadap para dewan asatidz dan pengurus yang terkait pelaksanaan program yang ada di pesantren agar dalam melaksanakan tugas dapat berjalan dengan baik. Selain itu, juga mengkomunikasikan segala program yang ada kepada pemimpin pesantren sehingga tercipta hubungan yang harmonis di berbagai pihak. (4) Pengawasan dan Evaluasi: Penilaian serta mengoreksi segala program kerja atau program pesantren. *Kedua*, Program pendidikan kewirausahaan agrobisnis dalam pembentukan jiwa *entrepreneur* santri di Pondok Pesantren Nurul Huda di antaranya adalah program seminar dan pelatihan, magang, dan program motivasi. Program tersebut diarahkan untuk membentuk jiwa wirausahawan muslim, meliputi: memiliki visi dan tujuan yang jelas, inisiatif dan selalu proaktif, berorientasi pada prestasi, kerja keras, bertanggung jawab, mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, berani mengambil risiko, jujur, mempunyai tujuan jangka panjang, dan selalu berdoa kepada Allah.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan, Kewirausahaan, Agrobisnis, *Entrepreneur*

**THE MANAGEMENT OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION  
AGRIBUSINES IN NURUL HUDA ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN  
LANGGONGSARI, CILONGOK, BANYUMAS**

**Sangadah**

**NIM: 1423402042**

**Islamic Education Management Department  
Post-Graduate Program  
State Islamic Institute of Purwokerto**

**ABSTRACT**

Entrepreneurship education is one of the efforts to internalize entrepreneurship spirit through either formal or informal educational institutions.

The aim of this study is to profoundly describe and analyze the programs and the management of entrepreneurship education agribusiness to form the students' entrepreneurship spirit in Nurul Huda Islamic Boarding School in Langgongsari, Cilongok; Banyumas.

This study is an descriptive-qualitative research taking place in Nurul Huda Islamic Boarding School, Langgongsari. The data has been collected through observation, documentation, and interview. The data has been analyzed by giving meaning on the collected data then conclusion is drawn from the meaning.

The results are: (2) The management of entrepreneurship education agribusiness in Nurul Huda Islamic Boarding School has run by the management theory which includes: (a) Planning. School leaders together with teachers directly involve in the planning of materials and the inventory needed in the learning process. (b) Organizing. The school leaders make departments and their job responsibility es to run the school's programs. (c) Coordinating. The school leaders support the teachers and other staffs to work well in order to achieve the programs' goals, communicate all progress to the school board, and maintain the harmonious relationship among all interest groups at school. (d) Controlling. School leaders do the evaluation function on the school's programs. (1) Entrepreneurship education's programs in Nurul Huda Islamic Boarding School are seminar and training, internship, and motivational program. Those programs are purposed to build Islamic entrepreneurship spirit with clear vision and goal, initiative and proactive attitude, achievement-oriented mind, hard working and responsible trait, networking, risk taking bravery, honesty, and obedience to Allah.

*Keywords: Program, Management, Education, Entrepreneurship*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 158 Tahun 1987 No. 0543 b/u/1987 Tanggal 10 September 1987 tentang Pedoman Transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zak	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef

ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya'	y	ye

2. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	ditulis	'iddah

3. *Ta' Marbutah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جُزْيَةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini dipelakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakat al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>fathah</i>	ditulis	a
◌ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	i
◌ُ	<i>dammah</i>	ditulis	u

## 5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah</i> + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Fathah</i> + ya' mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3.	<i>Kasrah</i> + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>Dammah</i> + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>furūd'</i>

## 6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah</i> + Ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Fathah</i> + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

## 7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a`antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u`iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la`in syakartum</i>

## 8. Kata sandang Alif + Lam

- Bila diikuti huruf *Qamariyyah*
- Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya

السماء	ditulis	<i>As-Samā`</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawīal-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ

كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

*“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.*

(QS. Al-Jumu'ah (62): 10)

وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْكَسْبِ أَفْضَلُ؟ قَالَ:  
"عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ" [رواه الطبراني]

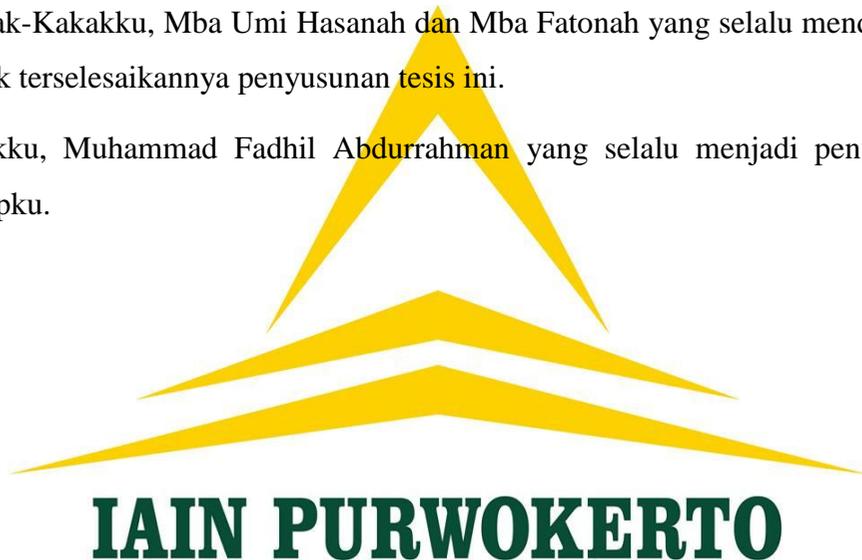
*Dan dari Ibnu Umar berkata: “Rasulullah ditanya pekerjaan apa yang paling utama?” Bersabda: “Pekerjaan lelaki dengan usahanya sendiri dan setiap jual beli yang baik.” (I.R. Thabrani, 6612)*

**IAIN PURWOKERTO**

## PERSEMBAHAN

*Al-Hamdulillah*, atas Rahmat dan Hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

- Bapak dan Ibu, yang telah mendukungku, memberiku motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.
- Kakak-Kakakku, Mba Umi Hasanah dan Mba Fatonah yang selalu mendukungku untuk terselesaikannya penyusunan tesis ini.
- Anakku, Muhammad Fadhil Abdurrahman yang selalu menjadi penyemangat hidupku.



## KATA PENGANTAR

*Al-Ḥamdulillâh*, segala puji syukur ke-Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi akhir zaman Muḥammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul: “Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis Di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tesis ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sunaji, M.Ag., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Ahsan Hasbullah, M.Pd., Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Fauzi, M.Ag., Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
6. Kyai Muhammad Abror, Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
7. Gus Imam Ma’arif Ketua Yayasan Syamsul Ma’arif Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, terimakasih atas bantuan dan

kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

8. Keluarga Besar Yayasan dan Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, atas kerjasama dan bantuan yang diberikan.
9. Segenap dosen dan staf administrasi Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan Tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan tesis ini di masa mendatang.

Purwokerto, 7 Agustus 2018

**IAIN PURWOI**

  
**SANGADAH**  
NIM. 1423402042

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN DIREKTUR .....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRAC .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	ix
MOTTO .....	xii
PERSEMBAHAN .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II MANAJEMEN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN</b> <b>AGROBISNIS DI PONDOK PESANTREN</b> .....	<b>12</b>
A. Manajemen Pendidikan Kewirausahaan .....	12
1. Konsep Manajemen .....	12
2. Fungsi Manajemen Pendidikan Kewirausahaan .....	18
3. Pendidikan Kewirausahaan .....	21
a. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan .....	21
b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Kewirausahaan .....	24
c. Sasaran dan Prinsip Pendidikan Kewirausahaan .....	27
d. Ruang Lingkup Pendidikan Kewirausahaan .....	29

e. Proses Pendidikan Kewirausahaan .....	31
B. Pendidikan Pondok Pesantren .....	35
1. Pengertian dan Sejarah Pondok Pesantren .....	35
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Pesantren .....	37
3. Jenis-Jenis Pondok Pesantren .....	29
4. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren .....	41
5. Metode Pendidikan di Pondok Pesantren .....	45
C. Manajemen Program Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis .....	49
1. Pengertian Manajemen Program Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis .....	49
2. Dasar dan Tujuan Program Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis .....	51
3. Sasaran dan Materi Program Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis .....	53
4. Bentuk Program Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis .....	60
5. Proses Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis dalam Pembentukan Jiwa <i>Entrepreneur</i> Santri .....	62
D. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	68
E. Kerangka Berpikir .....	73
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>75</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	75
B. Lokasi Penelitian .....	76
C. Subjek Penelitian .....	77
D. Teknik Pengumpulan Data .....	78
E. Teknik Analisis Data .....	82
F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	85
<b>BAB IV PROGRAM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN AGROBISNIS DI PONDOK PESANTREN .....</b>	<b>88</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	88
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	

1. Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari .....	92
a. Perencanaan Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari .....	92
b. Pengorganisasian Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari .....	94
c. Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari .....	97
d. Pengawasan dan Evaluasi Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari .....	100
2. Program Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis dalam Pembentukan Jiwa <i>Entrepreneur</i> Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari .....	103
a. Karakter yang Ditanamkan dalam Pembentukan Jiwa <i>Entrepreneur</i> Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari .....	103
b. Lingkup Bidang Agrobisnis dalam Pembentukan Jiwa <i>Entrepreneur</i> Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari .....	108
c. Program-Program Pembentukan Jiwa <i>Entrepreneur</i> Santri Berbasis Agrobisnis di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari .....	112
C. Pembahasan .....	119
1. Analisis Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis...	119
2. Analisis Program Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis dalam Pembentukan Jiwa <i>Entrepreneur</i> Santri.....	126
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>135</b>
A. Kesimpulan .....	135
B. Saran dan Rekomendasi .....	136

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan kewirausahaan di Indonesia dapat dikatakan masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain. Karena di beberapa negara pendidikan kewirausahaan telah dilakukan puluhan tahun yang lalu. Sedangkan di Indonesia sendiri pendidikan kewirausahaan baru dibicarakan pada era 80-an dan mulai digalakan pada era 90-an. Namun demikian, dewasa ini sudah mulai berdiri sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga yang berorientasi untuk menjadikan peserta didiknya sebagai calon pengusaha unggul setelah pendidikan.<sup>1</sup>

Kewirausahaan berkembang dan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi ini dipicu oleh faktor pribadi, lingkungan dan sosiologi. Faktor individu yang memicu kewirausahaan adalah pencapaian *Locus of control*, toleransi, pengambilan resiko, nilai-nilai pribadi, pendidikan, pengalaman, usia, komitmen dan ketidakpuasan. Sedangkan yang berasal dari lingkungan ialah peluang, model peran, aktifitas, pesaing, incubator, sumber daya dan kebijakan pemerintah. Sedangkan faktor pemicu yang berasal dari lingkungan sosial meliputi keluarga, orang tua dan jaringan kelompok. Seperti halnya pada saat perintisan kewirausahaan, maka pertumbuhan kewirausahaan sangat tergantung pada kemampuan pribadi organisasi dan lingkungan. Faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan kewirausahaan adalah pesaing, pelanggan, pemasok, dan lembaga-lembaga keuangan yang akan membantu pendanaan. Sedangkan faktor yang berasal dari pribadi adalah komitmen, visi, kepemimpinan, dan kemampuan manajerial. Selanjutnya faktor yang berasal dari organisasi adalah kelompok, struktur, budaya, dan strategi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), 6.

<sup>2</sup> Suryana, *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 40.

Masalah mendasar yang hingga kini menjadi tantangan terbesar bangsa Indonesia, salah satunya adalah masalah pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi akan memberikan pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi suatu bangsa. Namun demikian, Indonesia tengah menghadapi problem yang sangat kompleks dalam masalah pembangunan ekonomi, yang berimplikasi pada munculnya kesenjangan ekonomi di berbagai sektor. Hal ini disebabkan karena pembangunan tidak mampu menyerap potensi ekonomi masyarakat, termasuk angkatan kerja sebagai kontributor bagi percepatan pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi tersebut.

*Problem* yang dimiliki bangsa Indonesia itu, antara lain pertumbuhan ekonomi yang tidak dibarengi dengan kesempatan tenaga kerja yang merata, sementara angka produktif penduduk Indonesia tidak berbanding lurus dengan besarnya jumlah peluang usaha dan investasi di Indonesia. Ditambah lagi banyaknya peluang dan kesempatan investasi tersebut tidak banyak didukung oleh kemampuan sumber daya manusia yang *kualified*. Akibatnya timbul kesenjangan antara kebutuhan lapangan pekerjaan dengan kesempatan pekerjaan yang diberikan oleh pelaku usaha kepada angkatan kerja, yang pada akhirnya menyebabkan dan timbulnya pengangguran.

Kini sudah saatnya bangsa Indonesia memikirkan dan mencari terobosan dengan menanamkan sedikit mungkin nilai-nilai kewirausahaan, terutama bagi kalangan terdidik. Penanaman nilai-nilai kewirausahaan bagi banyak orang diharapkan bisa menimbulkan jiwa kreativitas untuk berbisnis atau berwirausaha sendiri dan tidak bergantung pada pencarian kerja yang semakin hari semakin sempit dan ketat persaingannya. Kreativitas ini sangat dibutuhkan bagi orang yang berjiwa kewirausahaan untuk menciptakan sebuah peluang kerja, tidak hanya bagi dirinya sendiri tapi juga bagi orang lain.<sup>3</sup>

Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Dalam rangka menghadapi era perdagangan bebas, kita ditantang bukan hanya untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap bekerja, melainkan juga harus

---

<sup>3</sup> Heflin Frinces, *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis* (Yogyakarta: Darussalam, 2004), 4.

mampu mempersiapkan dan membuka lapangan kerja baru, membuka dan memperluas lapangan kerja baru merupakan kebutuhan yang mendesak. Dalam upaya membuka lapangan kerja baru sangat diperlukan pelatihan kewirausahaan bagi beberapa komponen masyarakat. Padahal suatu pelatihan kewirausahaan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya manajemen, karena pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas (fisik, pengetahuan, waktu dan pelatihan) sedangkan kebutuhannya tidak terbatas.<sup>4</sup>

Lembaga yang *concern* terhadap kewirausahaan, salah satunya adalah pondok pesantren. Di banding masa penjajahan, memang orientasi pesantren mengalami pergeseran yang cukup jelas. Jika di masa penjajahan misi pesantren adalah mendampingi perjuangan politik merebut kemerdekaan dan membebaskan masyarakat dari belenggu tindakan tiranik, maka pada masa pembangunan ini, hal itu telah digeser menuju orientasi ekonomi.<sup>5</sup>

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan ketrampilan tidak saja menjadi tanggung jawab pada pendidikan formal, akan tetapi sudah sewaktunya pendidikan nonformal (pondok pesantren) dapat ikut serta dalam memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan pada santrinya. Sehingga yang dipelajari tidak hanya pada ilmu-ilmu agama (dakwah) tetapi lebih bersifat pengembangan pada ilmu-ilmu yang dipelajari pada pendidikan formal lainnya. Dengan demikian, lulusan dari pondok pesantren nantinya tidak saja berbicara permasalahan agama tetapi juga dapat memberikan bantuan pada masyarakat secara langsung tentang sumbangan pemikiran, baik di bidang ekonomi, pertanian, peternakan dan lainnya.

Pesantren sekarang ini telah banyak melakukan perubahan hal itu disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan masyarakat dan kebijakan pemerintah berkaitan dengan sistem pendidikan. Pesantren merupakan akar pendidikan kemandirian di Indonesia jika disandingkan dengan lembaga pendidikan yang pernah muncul di Indonesia,

---

<sup>4</sup> Manfred Ziemek, *Pesantren dalam Perubahan Sosial* (Jakarta: P3M, 1986), 98-103.

<sup>5</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren: dari Transformasi Metodologi menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2001), 5.

pesantren merupakan sistem pendidikan tertua saat ini dan dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang *indigenous*.<sup>6</sup> Demikian juga bisa dikatakan pesantren merupakan lembaga keagamaan yang sarat akan nilai dan tradisi luhur yang telah menjadi karakteristik pesantren pada hampir seluruh perjalanan sejarahnya. Secara potensial karakteristik tersebut memiliki peluang cukup besar untuk dijadikan dasar pijakan dalam rangka menyikapi globalisasi dan persoalan-persoalan lain yang menghadang pesantren, secara khusus, dan masyarakat luas secara umum, misalnya kemandirian, kerja keras, keikhlasan dan kesederhanaan.

Di era globalisasi, pondok pesantren yang ideal sangat dibutuhkan, yakni pondok pesantren yang mampu mengantisipasi adanya pendapat yang mengatakan bahwa alumni pondok pesantren tidak berkualitas. Oleh sebab itu, sasaran utama yang perlu diperbaharui adalah mental, yakni mental manusia dibangun hendaknya diganti dengan mental membangun. Dengan memperbaharui mental ini, maka sudah barang tentu berakibat pada pembaharuan kurikulum di pondok pesantren. Sampai saat ini, sebagian sistem pendidikan dan pengajaran pondok pesantren lebih banyak ditekankan kepada agama, mental dan intelek. Pendidikan yang berhubungan dengan keterampilan kerja tangan belum mendapat perhatian. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan dalam memberikan pelajaran yang berkaitan dengan keterampilan kerja tangan sehingga dapat menghasilkan atau melahirkan tenaga produsen dan bukan tenaga konsumen.

Kongkretnya, ada beberapa contoh-contoh model-model pengelolaan pondok pesantren profesional dan modern. Di Pasuruan Jawa Timur. Pondok Pesantren Sidogiri, mereka mempunyai banyak produk ekonomi. Air Minum Santri, Sarung dan juga percetakan. Bahkan majalah yang merupakan pemasukan bagi mereka. Selain *brand* Sidogiri yang mereka jual di pasaran, Mereka juga mempunyai koperasi-koperasi yang dibangun di daerah-daerah. Hingga mencapai ke seluruh pelosok Jawa Timur. Mahmud Ali Zein menyebutkan dalam bukunya, bahwa potensi perekonomian terletak pada tiga aspek: *pertama* pada poros

---

<sup>6</sup> Sulton Masyhud, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), 1.

fanatisme terhadap label pesantren, *Kedua* Koperasi, *Ketiga* pangsa pasar yang mudah untuk ditentukan segmentnya.<sup>7</sup>

Berdasarkan penelitian, para penanggung jawab di pondok pesantren ini sangat profesional, bahkan bisa dikatakan jauh dari kesan didikan pondok pesantren tradisional. Selain itu, ada salah satu pondok pesantren tepatnya di daerah Jember yang mempunyai swalayan dan supermarket. Pondok pesantren ini dikenal oleh orang Jawa timur sebagai Pondok pesantren yang mampu menciptakan secara langsung tenaga-tenaga kerja baru. Setiap alumninya langsung dipekerjakan di swalayan-swalayan yang dikelola oleh pondok pesantren tersebut.<sup>8</sup> Tidak hanya di Jawa Timur, ada Darut Tauhid di Jawa Barat. Pondok Pesantren yang terkenal pertama kali dengan manajemen tingkat tingginya. Aa Gym, memberikan warna baru pondok pesantren yang ada di Indonesia. Komitmennya untuk membentuk pondok pesantren yang megah, mewah namun mandiri secara pendanaan dan perekonomiannya.<sup>9</sup>

Fakta-fakta dan fenomena di atas membuktikan bahwa sistem manajemen pondok pesantren tidak lagi bertumpu pada *resources* yang dimiliki oleh kiai. Pondok pesantren dikelola berdasarkan pada prinsip-prinsip manajerialisme modern. Manajemen sendiri bisa diartikan sebagai proses strukturisasi perencanaan (*planning*), pengelolaan (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Selain itu, untuk mendukung proses manajerialisme yang efektif, secara teoritik, manajemen perlu juga didukung orang-orang yang profesional. Untuk menanggapi hal ini, pondok pesantren sangat sering mengundang pada pakar untuk memberikan pelatihan kepada para pengurus untuk memahami tanggung jawab dan mekanisme kerja yang diinginkan oleh kiai.<sup>10</sup>

Dukungan sumber daya manusia yang profesional untuk mendukung berjalannya sebuah proses manajerialisme, berasal dari ajaran-ajaran Islam.

<sup>7</sup> Abd. Halim, dkk., *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: LKiS, 2005), 205.

<sup>8</sup> Abd. A'la, *Pembaruan Pesantren* (Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2006), 15.

<sup>9</sup> Nur Dewi, dkk, *Pesantren Agrobisnis Pendekatan Formula Area Multifungsi dan Model Konsepsi Pemberdayaan serta Profil Beberapa Pesantren* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2004), 45.

<sup>10</sup> Nur Dewi, dkk, *Pesantren...*, 46.

Misalnya, meminjam landasan yang diungkapkan oleh Isma'il Yusanto, profesionalisme kerja dijelaskan dalam Q.S.Az-Zumar : 39, bunyi ayatnya yaitu:

قُلْ يٰٓقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰٓى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىۡ اَعْمَلٌۭ فَاَسُوۡفَ تَعْلَمُوۡنَ ﴿٣٩﴾

“Katakanlah: “Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, Sesungguhnya aku akan bekerja (pula), Maka kelak kamu akan mengetahui”<sup>11</sup>

Dari ayat di atas memang menekankan bahwa setiap persoalan harus dipasrahkan kepada semua orang yang memiliki keahlian dalam bidangnya. Di dalam ajaran Islam sendiri ada ungkapan yang menyebut bahwa “hanyalah kerusakan yang akan terjadi apabila sebuah urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya”. Melalui ayat ini, peneliti ingin menegaskan pula, bahwa dalam urusan keagamaan, mungkin, para kiai dan pengasuh pondok pesantren merupakan ahlinya, tapi di sisi ilmu-ilmu kekinian, tidak banyak bisa diakses oleh kiai. Keahlian ini biasanya dimiliki oleh seorang peneliti dan akademisi.

Dalam menciptakan santri menjadi seorang wirausaha, hal yang paling mendasar yang harus dilakukan atau dimiliki individu adalah dengan memiliki karakteristik ataupun jiwa kewirausahaan dalam dirinya. Hal yang terpenting dalam menjadi wirusaha adalah dengan menanamkan karakteristik ataupun jiwa kewirausahaan dalam diri individu. Dengan adanya jiwa kewirausahaan, individu menjadi lebih giat dalam membentuk dirinya untuk menjadi seorang wirausahawan. Jiwa kewirausahaan itu sendiri merupakan keyakinan yang kuat akan harga atau nilai sesuatu yang menjadi bidang kegiatan usaha atau bisnis yang ada di dalam dirinya. Pertama-tama harus ada dalam etos bisnis, etos bisnis ini adalah keyakinan yang teguh dan mendalam tentang nilai penting dan penuh arti dari suatu bisnis. Dengan kata lain, seseorang disebut sebagai mempunyai etos bisnis jika, padanya ada keyakinan yang kuat di dalam jiwanya bahwa bisnisnya bermakna penuh bagi kehidupannya.<sup>12</sup>

Di sinilah pentingnya para santri perlu dibekali dengan berbagai kemampuan sebagai calon wirausahawan, agar setelah lulus dapat berperan

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Pustaka AlKautsar, 2009), 458.

<sup>12</sup> Nurcholis Madjid, *Fatsoen* (Bandung: Republika, 2002), 3.

sebagai pencipta lapangan kerja. Untuk mencapai kondisi tersebut, banyak instrumen di pondok pesantren yang perlu disempurnakan. Aspek kurikulum, praktikum, dan perpustakaan merupakan bagian dari sistem pendidikan yang perlu disiapkan. Selain itu, program pembelajaran santri seperti penciptaan usaha baru merupakan instrumen strategis dalam hal menanamkan jiwa, semangat, dan orientasi santri sebagai calon wirausahawan.

Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, merupakan suatu pondok pesantren yang memiliki pola pikir ganda, di samping belajar berdakwah para santrinya juga mendapatkan keilmuan lainnya tentang kehidupan sosial-ekonomi masyarakat. Pondok pesantren ini memiliki tujuan utama adalah bagaimana mendidik para santri untuk dapat mengembangkan kegiatan yang dapat menjadikan para santrinya tidak saja menguasai bidang dakwah akan tetapi dapat memiliki jiwa wirausaha yang berbasis agroindustri. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang mengarah pada terciptanya kemandirian; misalnya dalam pengembangan sistem pendidikan pesantren, ia berani tampil beda dengan cara konsisten membina akhlak dan kegiatan ekonomi di mana semua unit usaha yang ada di pesantren tersebut dijalankan oleh santri sendiri. Sehingga ia memiliki kekhasan tersendiri dan bersifat independen.

Pondok Pesantren Nurul Huda sebagai salah satu pondok pesantren yang diindikasikan telah memiliki sistem pendidikan pesantren yang menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan (meskipun belum terstruktur dan tertata secara sistematis), baik dilihat dari substansinya maupun strateginya, perbedaannya dengan pesantren yang lain adalah di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari sejak awal berdirinya sudah menerapkan kewirausahaan di mana seluruh kegiatan usaha dari proses awal produksi hingga menjadi barang jadi dikerjakan oleh santri. Berbeda dengan pesantren lain yang hanya memberdayakan santri senior saja atau memberdayakan santri tetapi hanya sebagai penjaga saja. Begitu juga dengan sektor usaha yang dijalankan di pondok pesantren ini, bergerak dalam berbagai sektor seperti agrobisnis, produksi, dan jasa. Bahkan dengan kewirausahaan tersebut, membuat biaya pendidikan di

pondok pesantren ini menjadi gratis. Bahkan, justru malah diberi uang saku setiap hari serta makan minum dan tidur gratis.

Pondok Pesantren yang berdiri sejak tahun 1983 ini bermula dari sebuah majlis taklim yang kemudian berkembang pesat menjadi sebuah pondok pesantren yang maju dan mandiri. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya santri yang *mondok* di pondok pesantren ini yaitu mencapai 700-an santri dan tanpa biaya sepeserpun, kemandirian pondok ini dibuktikan dengan adanya produk-produk yang dihasilkan yakni air mineral, sayur mayur, budidaya lele, pembibitan durian, dan gula semut yang telah sampai *go* internasional. Dari sisi manajerialisme, pondok pesantren ini tergolong sudah cukup modern. Kepemimpinan dominan kiai tidak begitu terlihat. Bahkan, sebagaimana informasi yang didapat penulis dari salah seorang pengasuh, kiai lebih sibuk mengurus aspek-aspek pengembangan pondok pesantren dari sisi melakukan kolaborasi dengan banyak pihak, di luar pondok pesantren. Semisal dengan pemerintah daerah, provinsi, dan pusat. Kiai juga sudah mendelegasikan kewenangan yang cukup luas. Di samping itu, kiai juga sangat memperhatikan kompetensi dan *skill* para pengurus dalam proses pengelolaan pondok pesantren ini.<sup>13</sup>

Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari yang didirikan untuk kaum dhuafa ini, diharapkan dapat meningkatkan pengangguran dengan mencetak lulusan yang siap menjadi wirausahawan. Khidmat ini dikuatkan dengan tidak memungut biaya sepeserpun dari santri mulai biaya pendidikan, asrama, maupun biaya hidup makan dan minum selama pendidikan berlangsung. Akan tetapi latar belakang santri yang berasal dari berbagai daerah dan memiliki kemampuan dan latar belakang yang berbeda-beda menjadi permasalahan tersendiri bagi pesantren untuk menyatukan pandangan dengan mereka.<sup>14</sup>

Penulis menilai, manajemen pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren pesantren ini cukup penting untuk diteliti, mengingat dampak positif yang bisa dihasilkan bagi pemberdayaan ekonomi umat di masa mendatang.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Gus Imam, Ketua Yayasan Nurul Huda, pada tanggal 7 Juni 2018.

<sup>14</sup> Analisis *Dokumentasi* Pondok Pesantren Nurul Huda dikutip pada tanggal 7 Juni 2018.

Pendidikan kewirausahaan tersebut bermakna sebagai upaya sadar yang dilakukan secara sistemik oleh Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dalam mengenalkan, memupuk, menumbuhkan, dan mengembangkan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam jiwa para santri pondok pesantren. Oleh sebab itu, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat tema tentang manajemen pendidikan pondok pesantren dalam membentuk jiwa *entrepreneur* santri melalui pendidikan kewirausahaan Agrobisnis, dengan memberi judul penelitian “Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”.

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka perlu adanya rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah manajemen pendidikan kewirausahaan agrobisnis di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimanakah program pendidikan kewirausahaan agrobisnis dalam pembentukan jiwa *entrepreneur* santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?

Masalah-masalah ini yang akan menjadi *concern* (fokus) peneliti dalam mengkaji manajerialisme program pendidikan kewirausahaan agrobisnis dalam pembentukan jiwa *entrepreneur* santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Langgongsari tersebut.

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam manajemen pendidikan kewirausahaan agrobisnis di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam program-program pendidikan kewirausahaan agrobisnis dalam pembentukan jiwa *entrepreneur* santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini maka ada dua manfaat atau kegunaannya yang dapat diperoleh, sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada upaya pengembangan wawasan khazanah lembaga pendidikan Islam dalam pendidikan kewirausahaan agrobisnis dan program pembentukan jiwa *entrepreneur*, khususnya di lembaga pendidikan pondok pesantren.

##### **2. Secara Pragmatis**

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan bagi peneliti, akademisi, masyarakat dan lembaga khususnya pondok pesantren mengenai manajemen pendidikan kewirausahaan agrobisnis di pondok pesantren dan program pembentukan jiwa *entrepreneur* santri. Manfaat khusus lainnya bagi pengelola adalah sebagai sumbangan pemikiran sekaligus sebagai bahan evaluasi juga masukan dalam peningkatan dan pengembangan program pembentukan jiwa *entrepreneur* santri dalam pendidikan kewirausahaan agrobisnis di lembaga pendidikan pondok pesantren.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam thesis ini peneliti susun secara sistematis dari bab ke bab dan antara bab satu dengan bab yang lainnya merupakan integritas atau kesatuan yang tak terpisahkan serta memberikan atau menggambarkan secara lengkap dan jelas tentang penelitian dan hasil-hasilnya. Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, peneliti mengorganisasikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Dalam bab ini peneliti mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan dirangkai dengan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori: Bab ini akan membahas tentang Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis dan Pembentukan Jiwa *Entrepreneur* Santri di Pondok Pesantren; yang meliputi subbab manajemen pendidikan kewirausahaan, pendidikan pondok pesantren, manajemen pendidikan kewirausahaan agrobisnis di pondok pesantren, yang kemudian diakhiri dengan hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian: Bab ini melaporkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Pendidikan Kewirausahaan Agrobisnis di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, paparan data hasil penelitian, yaitu: *Pertama*, Manajemen pendidikan kewirausahaan Agrobisnis di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari, yang dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. *Kedua*, Program-program pembentukan jiwa *entrepreneur* santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari. Pada bab ini diakhiri dengan pembahasan berisi uraian yang mengkaitkan atau mendialogkan hasil penelitian dengan landasan teori dan pustaka. Pada bagian ini juga dapat merumuskan teori baru atau model baru yang diperoleh dari penelitian.

Bab V Penutup: Bab ini berisi simpulan, implikasi dan saran dari tesis ini untuk perbaikan-perbaikan yang mungkin dapat dilakukan peneliti.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang manajemen pendidikan kewirausahaan agrobisnis di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, sebagai berikut:

Pendidikan kewirausahaan agrobisnis bagi santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas diselenggarakan melalui tahap perencanaan, yang diawali dengan menginventarisir kebutuhan apa saja dalam program pendidikan kewirausahaan agrobisnis untuk terselenggaranya kegiatan pendidikan kewirausahaan agrobisnis. Materi dan tugasnya juga telah diorganisir melalui tahapan penentuan *job description* dan pedoman pelaksanaan program. Pendidikan kewirausahaan agrobisnis bagi santri telah terselenggara dengan baik berkat adanya upaya pemimpin dalam menggerakkan dewan asatidz dan pengurus untuk melaksanakan tugas dengan ikhlas. Pimpinan juga melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap program-program pendidikan kewirausahaan agrobisnis, dengan cara pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan digerakkan.

Program pendidikan kewirausahaan agrobisnis di Pondok Pesantren Nurul Huda, di antaranya melalui seminar dan pelatihan, praktek usaha/magang, dan program motivasi. Program tersebut diarahkan untuk membentuk jiwa *entrepreneur* santri dengan menanamkan karakter wirausahawan muslim yang memiliki visi dan tujuan yang jelas, inisiatif dan selalu proaktif, berorientasi pada prestasi, kerja keras, bertanggung jawab, mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, berani mengambil risiko, jujur, mempunyai tujuan jangka panjang, dan selalu berdoa kepada Allah. Selain itu, untuk dapat mencapai target tersebut, Pondok Pesantren memberi bekal

pengetahuan agama, pengetahuan umum, ketrampilan dan kemampuan. Kemampuan tersebut terdiri dari berbagai aspek baik manajerial, *marketing*, bisnis, kepemimpinan.

## B. Saran dan Rekomendasi

Tuntutan zaman terus meningkatkan terutama dalam bidang ekonomi. Perlu adanya langkah yang terencana untuk mengatasinya. Lembaga pesantren sebagai pencetak generasi muda perlu merencanakan suatu langkah untuk mengatasi hal ini. Penerapan pendidikan kewirausahaan agrobisnis bisa menjadi salah satu alternatif pilihan dalam memecahkan masalah tersebut. Oleh karenanya penulis ingin memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi segenap pondok pesantren diharapkan program pendidikan kewirausahaan agrobisnis yang sudah diterapkan untuk terus dikembangkan. Memperkuat penerapan prinsip *sustainable development* atas keberadaan pondok pesantren yang berbasis agrobisnis agar menjadi lembaga pendidikan yang mencetak wirausahawan yang bertanggungjawab secara ekonomi, sosial dan lingkungan.
2. Bagi santri hendaknya tidak menyalahgunakan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam program pendidikan kewirausahaan yang diterapkan oleh pondok pesantren Nurul Huda Langgongsari. Karena keterampilan kewirausahaan yang didapat selama mondok di pondok pesantren Nurul Huda Langgongsari akan berguna selepas lulus dari pondok pesantren dan itu memang sudah menjadi harapan dari pengasuh.
3. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak hal yang belum tercover dalam pembahasan tesis ini, serta kelemahan-kelemahan lainnya. Maka penulis berharap agar suatu penelitian ini dapat dikembangkan agar memiliki cakupan yang lebih luas.

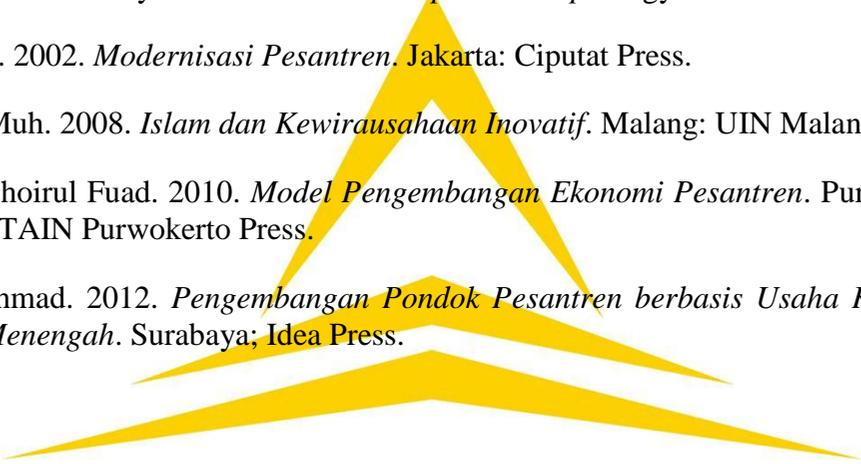
## DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Abd. 2006. *Pembaruan Pesantren*. Yogyakarta: Pelangi Aksara.
- Akdon. 2006. *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Alma, Buchari. 2009. *Kewirausahaan Untuk mahasiswa Dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rieneka Cipta.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2014. *Manajemen Pesantren: Paradigma Baru Mengembangkan Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bull, Ronald Alan Lukens. 1997. *A Peaceful Jihad: Javanese Education and Religion Identity Construction*. Michigan: Arizona State University.
- Bungin, Burhan. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Chirzin, M. Habib. 1995. *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta: P3M.
- Departemen Agama RI. 2009. *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. 2004. *Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Pendidikan Balitbang.
- Dewi, Nur, dkk. 2004. *Pesantren Agrobisnis Pendekatan Formula Area Multifungsi dan Model Konsepsi Pemberdayaan serta Profil Beberapa Pesantren*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Dhofier, Zamakhsari. 2011. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Fadlullah. 2011. *Pendidikan Entrepreneurship Berbasis Islam dan Kearifan Lokal*. Jakarta: Diadit Media Press.

- Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fauzi, Akhmad. 2012. *Ekonomi Sumber Alam dan Daya Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Frinces, Heflin. 2004. *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis*. Yogyakarta: Darussalam.
- Furchan, Arief. 2002. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi, Sutrisno. 2010. *Metodologi Research*, Jilid. 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Halim, Abd. dkk. 2005. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: LkiS.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasbullah. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jalil, Abdul. 2013. *Spiritual Entrepreneurship: Transformasi Spiritual Kewirausahaan*. Yogyakarta: LkiS.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Pendidikan Nasional RI. 2010. *Bahan Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: Kemendiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum.
- Kurniadin, Didin & Machalli, Imam. 2012. *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Machali, Imam. 2012. *Pendidikan Entrepreneurship*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Madjid, Nurcholis. 2002. *Fatsoen*. Bandung: Republika.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Bilik-Bilik Pesantren*. Jakarta: Paramadina.
- Mahfudz, Agus. 2012. *Ilmu Pendidikan Pemikiran Gus Dur*. Yogyakarta: Nadi Pustaka.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2000. *Manajemen Sumber Daya manusia Perusahaan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Masyhud, Sulton. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.

- Mochtar, Ek. 1996. *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. Jakarta: Bharata Karya Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mughlits, Abdul. 2008. *Kritik Nalar Fiqh Pesantren*. Jakarta: Kencana.
- Nafi', M. Dian, dkk. 2007. *Praksis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Nasution. 2002. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Ng., Desmond & Siebert, John W. 2009. "Toward Better Defining the Field of Agribusiness Management". *International Food and Agribusiness Management Review*. Volume 12, Issue 4.
- Qomar, Mujamil. 2001. *Pesantren: dari Transformasi Metodologi menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Surabaya: Erlangga.
- Rahardjo, Dawam. 1995. *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta: LP3ES.
- Sagala, Syaiful. 2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sholihin, MM. 2011. "Modernisasi Pendidikan Islam". *Jurnal Tadris STAIN Pamekasan*.
- Siagian, Sondang P. 2007. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Singarimbun, Masri. 2003. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sisk, Henry L. 1969. *Principles of Management*. Brighton England: South-Western Publishing Company.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjono, Saleh. 2008. *Tanah dalam Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Budaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Pedoman Praktis Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Terry, George R. & Rue, Leslie W. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Terj. G. A. Ticoalu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjoetomo. 1997. *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Wibowo. 2006. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Grafindo.
- Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Teacher Entrepreneurship*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yasmadi. 2002. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Ciputat Press.
- Yunus, Muh. 2008. *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Yusuf, Choirul Fuad. 2010. *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Zaini, Ahmad. 2012. *Pengembangan Pondok Pesantren berbasis Usaha Kecil dan Menengah*. Surabaya; Idea Press.



**IAIN PURWOKERTO**